

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian menekankan pada hal yang lebih penting dari suatu barang atau jasa seperti fenomena, kejadian, dan gejala sosial adalah makna di balik keejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran bagi pengembangan teori. Penelitian kualitatif dapat di desain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 25.

<sup>46</sup> M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, 62.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperhatikan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>47</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RT 11 Dusun Munggon Desa Tarik Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Karena di Dusun Munggon masih sering terjadi praktek jual beli arisan.

## **D. Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat maupun narasi. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari wawancara, observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan daa, misalnya mendapatkan data dari orang lain, dokumen-dokumen. Foto yang berkaitan dengan aktivitas mereka.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 112.

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 42.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode awal atau dasar dan paling tua, karena kita selalu terlibat dengan proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “*melihat*” dan “*memerhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena tersebut. Observasi menjadi bagian penting dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium maupun dalam konteks alamiah. Observasi yang dilakukan dalam laboratorium dalam konteks eksperimental adalah observasi untuk penelitian kuantitatif. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).

Hal ini dipertegas oleh Patton yang berpendapat bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Untuk memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Akasar, 2013). 143-144.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih saling berhadapan yang mengarah pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan agar dapat memperoleh informasi atau data sebanyak mungkin dari subjek penelitian mengenai suatu masalah. Metode wawancara merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang meliputi pihak penanya dan pihak pemberi informasi. Wawancara dilakukan kepada Ibu RT, Bendahara Arisan, dan 2 Anggota Arisan.

## 3. Dokumentasi

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk meneliti data historis. Teknik dokumentasi pada masa kini diperlukan dalam penelitian kualitatif dan menjadi salah satu yang tidak bisa dipisahkan. Hal dikarenakan banyak data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak yang baru disadari dan difahami oleh masyarakat sesuai berkembangnya para peneliti. Hasil dari dokumentasi merupakan pelengkap bagi peneliti dalam proses penelitian.<sup>50</sup>

## F. Analisis Data

*Analisis data* adalah tahap awal atau tahap penting dari penelitian karena dari analisis diperoleh temuan baik substantif maupun formal. Pada hakikatnya *analisis data* adalah proses mencari dan menyusun secara

---

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Akasar, 2013), 175-178.

sistematis data yang didapatkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga diperoleh sebuah temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu

1. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, mencari dan memfokuskan kepada hal yang pokok dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pemaparan data sebagai kumpulan beberapa informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>51</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar terhindar dari kesalahan atau kekeliruan data maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang berfungsi sebagai pembanding atau mengecek data yang telah ada seperti hasil wawancara, hasil observasi dan diskusi dengan sesuatu di luar data meliputi teman sejawat.<sup>52</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra lapangan**

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan tujuan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan

---

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Akasar, 2013), 209-211.

<sup>52</sup> Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 12.

prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan data.<sup>53</sup>

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>54</sup>

## 3. Tahap analisis data

Dalam tahap penelitian khususnya pada tahap analisis data terdapat berbagai langkah yang harus dilakukan oleh peneliti. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data upaya yang dilakukan dalam hal mengorganisasikan dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan dapat dipelajari sehingga dapat diceritakan kepada orang lain..<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 166.

<sup>54</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

<sup>55</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 183.